

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *non-eksperimental* yaitu *descriptive corelation* dengan pendekatan *cross sectional*. *Descriptive corelation* adalah metode untuk menjelaskan hubungan antara variabel (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan *cross sectional*, yaitu melakukan pengukuran hanya satu kali pada satu waktu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan orang tua dengan perilaku penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera anak usia *toddler* di rumah tangga.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Peneliti menentukan tempat populasi dengan cara melakukan pencarian data di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Puskesmas Kasian 1 terkait prevalensi cedera anak di Yogyakarta, selanjutnya peneliti melakukan kunjungan ke Posyandu Geblagan 1 dan Posyandu Anyelir A dan mewawancarai orang tua secara langsung terkait karakteristik responden pada penelitian ini. Setelah melakukan wawancara kepada orang tua maka didapatkan jumlah populasi sebanyak 33 orang tua.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini teknik sampling yaitu total sampling dengan jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Pengambilan sampel awal terdapat 33 sampel tetapi 4 sampel tidak mengikuti penelitian sampai selesai, sehingga akhirnya sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 sampel.

C. Kriteria Inklusi dan Eklusi

1. Kriterion inklusi

- a. Ayah/ ibu yang memiliki anak usia *toddler*
- b. Ayah/ ibu yang bersedia menjadi responden
- c. Ayah / ibu yang tinggal satu rumah dengan anak usia *toddler*
- d. Rumah yang memiliki kotak obat
- e. Ayah/Ibu yang bersedia menjadi responden dan bekerjasama selama proses penelitian ini berlangsung.

2. Kriteria eksklusi

- a. Ayah/ ibu tiri anak usia *toddler*
- b. Ayah/ ibu kandung yang tidak tinggal satu rumah dengan anak usia *toddler*
- c. Ayah/ ibu tiri yang tinggal satu rumah dengan anak *toddler*
- d. Ayah/ ibu yang mengundurkan diri saat penelitian dilakukan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Anyelir A, Kasian Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari – Maret 2016.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 variabel independen yaitu tingkat pengetahuan orang tua dan variabel dependen yaitu perilaku orangtua dalam penggunaan *first aid kit*.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel yang ada dalam penelitian, setiap variabel dirumuskan secara operasional. Adapun definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan orangtua dalam penggunaan *first aid kit* adalah semua hal yang berhubungan dengan penyediaan awal perawatan untuk penyakit atau cedera yang terjadi pada anak usia *toddler* dan hal yang dilakukan oleh orangtua sampai perawatan lebih lanjut dapat diakses. Pengukuran pengetahuan diukur dengan skala ordinal. Hasil pengukuran diinterpretasikan menjadi 3 golongan yaitu angka 0% - 33,3 % (0-4,66) = rendah sedangkan angka 33,4% - 66,6% (4,67-9,32) = sedang dan angka 66,7% - 100% (9,33-14) = tinggi (Riduwan, 2010)

2. Perilaku orangtua dalam penggunaan *first aid kit* adalah suatu upaya atau tindakan orangtua dalam melakukan penanganan penyakit atau cedera yang terjadi pada anak usia *toddler* di rumah tangga. Perilaku orangtua diukur dengan skala ordinal. Hasil pengukuran diinterpretasikan menjadi 3 golongan yaitu angka 0% - 55 % (0-63,8) = buruk sedangkan angka 56% - 75% (64,96-87) = kurang baik dan angka 76% - 100% (88,16-116) = baik (Riduwan, 2010).
3. *First aid kit* merupakan suatu kotak obat yang digunakan orangtua untuk mempermudah akses penanganan penyakit atau cedera pada anak usia *toddler* yang terdiri dari emergency call, perban penutup, kassa roll, antiseptik, antibiotik salep, sarung tangan, dan plester.
4. Orangtua adalah ayah atau ibu kandung dari anak usia *toddler* yang memberikan pengasuhan dan perawatan sehari-hari pada anak usia *toddler*
5. Anak *toddler* adalah anak usia 1 sampai 3 tahun.
6. Cedera adalah penyebab yang paling tinggi dari morbiditas dan mortalitas pada pediatri yang dapat dicegah seperti terjatuh, tergores, tersayat, luka bakar, keracuna, pemaparan gas, dan tenggelam.

G. Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran yang dilakukan terhadap tingkat pengetahuan berdasarkan jawaban responden dan semua pertanyaan yang diberikan 14 pertanyaan untuk tingkat pengetahuan orang tua dan 29 pernyataan untuk perilaku orang tua.

1. Tingkat pengetahuan

Skala yang digunakan adalah skala Guttman (Arikunto, 2006).

- a) Kategori tinggi yaitu menjawab benar 66,7%-100% (9,33-14) dari yang diharapkan.
- b) Kategori sedang yaitu menjawab benar 33,4%-66,6% (4,67-9,32) dari yang diharapkan.
- c) Kategori rendah yaitu menjawab benar <33,3% (<4,66) dari yang diharapkan.

2. Perilaku orang tua

Skala yang digunakan adalah skala Likert

- a) Kategori baik yaitu menjawab 76%-100% (88,16-116) dari yang diharapkan
- b) Kategori kurang baik yaitu menjawab 56%-75% (64,96-87) dari yang diharapkan
- c) Kategori buruk yaitu <55% (<63,8) dari yang diharapkan

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan disusun peneliti dengan mengacu kepada kerangka konsep. Kuesioner dibagikan kepada responden atau orang tua anak usia *toddler* di posyandu Anyelir A. Kuesioner ini menggunakan skala *Guttman* dan kuesioner berupa pertanyaan tertutup dan terbuka dengan alternatif jawaban benar skor (1) dan salah skor 2, sedangkan untuk tingkat pengetahuan

alternative jawaban selalu skor (4), kadang-kadang skor (3), jarang skor (2) dan tidak pernah skor (1).

Tabel 3.1 Kisi- Kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Item	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Penyebab cedera anak <i>toddler</i>	3,	2,4,5	4
2	Karakteristik anak <i>toddler</i>	1		1
3	<i>first aid kit</i>	6,7	8,9	4
4	Komponen <i>first aid kit</i>	11, 12, 13	14	4
Jumlah				14

Sumbe: Data Primer, 2016

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku

No	Item	Soal	Jumlah
1	Penyebab cedera pada anak	2,3,4,5,6,7	6
2	<i>first aid kit</i>	8,9,10,11	4
2	Peran orangtua	12,13,14,15,16	5
3	Komponen <i>first aid kit</i>	17,18,19,20,21,22,23,24,25	9
4	Penanganan cidera	26,27,28,29,30	5
Jumlah			29

Sumber: Data Primer, 2016

B. Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada bab II, bentuk pertanyaan dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan. Pengambilan data dilakukan setelah responden diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dan tata kerja penelitian serta bersedia dijadikan sampel penelitian. Responden diminta untuk mengisi dengan lengkap kuesioner yang telah disediakan.

Tata cara penelitian adalah selama pengambilan data peneliti datang ke posyandu Anyelir A dan memberikan kuesioner kepada responden. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas & reliabelitas. Uji validitas dan reliabelitas akan dilakukan setelah kuesioner disusun, kemudian kuesioner tersebut akan dibagikan kepada responden.

C. Uji Validitas

Kuesioner pengumpulan data diujikan validitas dan reliabelitas. Validitas Instrumen adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan dapat mengukur apa yang harus diukur (Arikunto,2006). Pengujian validitas dan penelitian dilakukan dengan cara: korelasi butir soal, yaitu konsisten antara skor butir pertanyaan dengan skor secara keseluruhan yang dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi antara butir dengan skor keseluruhan. Sample dalam uji validitas ini adalah 30 orang tua di posyandu Geblagan Tegalwangi, Kasihan, Bantul, Yogyakarta lokasinya masih dalam satu wilayah. Jika koefisien korelasi butir pertanyaan dengan totalnya lebih besar atau sama dengan 0,34 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Uji Validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2013).

Rumus *Pearson Product Moment*

$$r = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2][n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2]}}$$

Keterangan

r = koefisien korelasi

n = jumlah subjek atau responden

X = skor butir pertanyaan

Y = Skor total yang benar dari setiap subjek responden

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Validitas

Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2010

Jika nilai r hitung $>$ r table maka asilnya valid, atau sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka asilnya tidak valid. Sehingga apabila instrumen valid maka indeks korelasinya (r) \geq 0,34 (Arikunto, 2010). Jumlah awal kuesioner untuk tingkat pengetahuan orang tua adalah 25 pertanyaan dan perilaku orang tua adalah 30 pertanyaan kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan pearson *product moment*. Untuk tingkat pengetahuan terdapat 14 pertanyaan yang valid yaitu pada nomor 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 24, dan 25. Sedangkan untuk jumlah kuesioner perilaku orang tua terdapat 29 pertanyaan yang valid yaitu pada nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30.

D. Uji Reliabilitas

Menurut Hidayat, (2007), bahwa uji reliabelitas data digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Reliabel artinya dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabelitas kuesioner tingkat pengetahuan dengan menggunakan rumus KR-20 dan untuk kuesioner perilaku dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji koesioner tingkat pengetahuan dengan menggunakan rumus KR-20 didapatkan hasil 0,98 dan uji koesioner perilaku orang tua didapatkan hasil 0,98 dengan melihat nilai r tabel untuk 38 responden maka dinyatakan kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku orang tua dinyatakan reliabel.

1. Rumus uji reliabilitas kuesioner pengetahuan

Rumus Kuder-Richardson (K-R20)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyak butiran pertanyaan

V_t = varians total

P = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapatkan skor 1)

$P = \frac{\text{banyaknya subjek yang skor 1}}{N}$

$q = \frac{\text{proporsi subjek yang mendapatkan skor 0}}{(q = 1-p)}$

2. Rumus uji reliabilitas kuesioner perilaku

Rumus *Alpha Cronbach*

$$R = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan:

R = reliabilitas Instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

$G1^2$ = varian total

Dikatakan reliabilitas apabila didapatkan nilai $r > 0,6$ (Arikunto, 2013).

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Reliabilitas

Nilai r	Kriteria Reliabilitas
0,81 – 1,00 = sangat tinggi	Sangat tinggi
0,61 – 0,80 = tinggi	Tinggi
0,41 – 0,60 = sedang	Sedang
0,21 – 0,40 = rendah	Rendah
0,00 – 0,20 = sangat rendah	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2013

E. Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Pada umumnya dalam analisa univariat ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Dahlan, 2013).

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas (tingkat pengetahuan orangtua) dengan variabel terikat (perilaku orangtua). Uji hipotesis ini menggunakan uji Spearman Rho yang menguji hubungan antara dua atau lebih variabel dengan skala ordinal (Machfoedz, 2012). Hasil data didapatkan nilai $\rho = 0,47$ sehingga $\rho > 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak yang bermakna tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orangtua terhadap perilaku penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera anak usia *toddler*.

Rumus yang digunakan adalah Spearman Rho

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi Spearman

d = Selisih Rangka X dan Y

n = jumlah sampel

n = jumlah anggota sampel

S = $\sum A - \sum B$

F. Pengelolaan Data

Dalam melakukan analisis data, perlu dilakukan perubahan bentuk data terlebih dahulu menjadi informasi yang akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Angket yang sudah diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting atau edit terlebih dahulu. Peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah diisi oleh responden. Ketika data tersebut tidak lengkap maka peneliti akan melakukan wawancara lebih lanjut kepada responden akan tetapi dengan waktu yang tidak memungkinkan maka data atau kuesioner tersebut dikeluarkan.

2. *Coding Sheet* (membuat lembaran kode)

Lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom merekam data secara manual. Peneliti melakukan pengklasifikasian jawaban responden dengan menandai dan memberikan kode angka sehingga bisa diolah dan bisa dimasukkan dalam lembar kerja untuk bisa dilakukan pengelolaan serta analisa data.

3. *Data Entry* (memasukkan data)

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau databased komputer, kemudian peneliti membuat distribusi frekuensi sederhana dengan tabel kontingensi.

4. *Tabulating* (penyusunan data)

Peneliti membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat memahami hasil data yang telah dikelompokkan. Pengolahan data dilakukan dengan komputer.

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap sumber semua data atau responden selesai dimasukkan, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi.

G. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini diuraikan langka-langkah kegiatan dari mulai menyusun proposal penelitian sampai dengan penulisan laporan penelitian, beserta waktu berjalan atau berlangsungnya tiap kegiatan tersebut (Notoatmodjo, 2010).

1. Tahap penelitian

Peneliti meminta izin untuk melakukan studi pendahuluan ke Program Studi Ilmu Keperawatan. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan studi pendahuluan untuk menentukan judul dan tempat penelitian yaitu Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Perilaku Penggunaan *First Aid Kit* dalam Penanganan Cedera Anak Usia *Toddler* di Rumah Tangga. Studi pendahuluan dilakukan di Posyandu Anyelir A, Kasian, Bantul, Yogyakarta dengan teknik terbuka, selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan kontrak waktu untuk melaksanakan penelitian mulai dari

menyusun proposal sampai laporan hasil penelitian kemudian peneliti memperbaiki proposal peneliti.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah peneliti melakukan uji etik, peneliti melakukan uji validitas dan reliabelitas. Uji validitas dan reliabelitas dilaksanakan di Posyandu Geblagan Tegalwangi, Tamanirto, Kasihan Bantul Yogyakarta. Uji Validitas dilakukan pada bulan 4 Februari 2016, dengan responden sebanyak 30 orang tua yang mempunyai karakteristik sama dengan sampel penelitian. Selanjutnya peneliti mengurus surat izin ke instansi terkait. Pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan di Posyandu Geblagan, Tegalwangi, Tamanirto, Kasihan Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara mendatangi orang tua yang mengunjungi posyandu Geblagan, kemudian peneliti memperkenalkan diri dan memberitahukan maksud dan tujuan kedatangan peneliti dan membagikan *inform consent* atau surat kesediaan menjadi responden dengan mengisi dan menandatangani lembar *inform consent* tersebut. Untuk memudahkan responden dalam pengisian, maka pada lembar kuesioner dituliskan petunjuk pengisian kuesioner. Peneliti mengambil kuesioner yang telah diisi saat itu juga.

3. Tahap akhir

Kegiatan dalam tahap akhir ini yaitu menyusun hasil penelitian dan melakukan analisis data dan dilanjutkan untuk penulisan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan seminar hasil penelitian

kemudian memperbaiki hasil seminar penelitian. Tahap akhir yaitu peneliti menjilid dan mengumpulkan hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

Berdasarkan Surat Keterangan dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muammadiyah Yogyakarta, nomor: 532/EP-FKIK-UMY/I/2016 penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Perilaku Penggunaan *First Aid Kit* dalam Penanganan Cedera Anak Usia *Toddler* di Rumah Tangga ini memperhatikan beberapa aspek kode etik antara lain:

1. Menunjukkan surat izin penelitian

Peneliti menunjukkan surat izin penelitian di posyandu Anyelir A, Tegalswanti, Kasihan Bantul, Yogyakarta.

2. Penjelasan tentang penelitian

Peneliti memberikan informasi kepada orang tua tentang sifat dan tujuan penelitian yang dilakukan.

3. Lembar persetujuan (*inform consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

4. Kerahasiaan (*Anonymity*)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data tetapi dalam bentuk kode dalam masing-masing lembar tersebut.

5. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan harus dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitiannya.